

SKRIPSI

**PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN**

OLEH :

EDI OLOAN PUTRA BATUBARA

070503032



PROGRAM STUDI STRATA I AKUNTANSI

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2011

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Penilaian Kesehatan Keuangan Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan ” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi Program S-1 Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Semua sumber data dan informasi yang diperoleh telah dinyatakan dengan jelas, benar apa adanya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Universitas Sumatera Utara.

Medan,

Yang Membuat Pernyataan,

Edi Oloan Putra Batubara

NIM : 070503032

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat ALLAH SWT dan shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW atas segala berkah, nikmat, dan petunjuk-Nya yang telah menyertai, dan memberikan kemampuan serta kekuatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penilaian Kesehatan Keuangan Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan", yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Dirwan Batubara S.Pd, dan Ibunda Nur Syamsiah, terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta dukungannya kepada penulis.

Penyelesaian skripsi ini dapat terwujud berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. John Tafbu Ritonga, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
2. Bapak Drs. Firman Syarif, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan Ibu Dra. Mutia Ismail, MM, Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi.
3. Bapak Drs. Rustam, M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberikan banyak

saran dan ilmu, serta dukungan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Dra. Salbiah, M.Si, Ak, selaku dosen penguji I dan Ibu Risanty, SE, M.Si, Ak, selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
5. Bapak Drs. Khairuddin Nasution, Abanganda Henry Saputra, kakanda Nur ainun, Lely suryani, terima kasih atas do'a dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini
6. Rosalinda Lusiana, terima kasih atas do'a dan dukungannya untuk kesuksesan penulisan skripsi ini. Sahabatku Agustinov dan semua Aks1'07, terima kasih atas do'a dan dukungan serta kerja samanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan,

Penulis,

Edi Oloan Putra Batubara

NIM: 070503032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesehatan keuangan Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Rasio keuangan yang dipakai adalah *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan konstruksi. Model analisis yang digunakan adalah dengan metode Deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Adhi Karya (persero) Tbk, pada tahun 2008, 2009 dan 2010, memiliki Current Ratio yang tergolong kurang sehat karena nilainya berada dibawah 150%. Return On Asset pada tahun 2008 dan 2009, tergolong dalam kategori kurang sehat karena berada dibawah 6,5%. Dan pada tahun 2010 tergolong dalam kategori sehat karena berada di atas 6,5%. Rasio Utang Atas Modal pada tahun 2008, 2009 dan 2010, tergolong dalam kategori kurang sehat karena berada di atas 130%. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, pada tahun 2008 dan 2009, memiliki Current Ratio yang tergolong sehat karena nilainya berada diatas 150%. Sedangkan pada tahun 2010, berada dalam kondisi kurang sehat karena berada dibawah150%. Return On Asset pada tahun 2008 dan 2010, tergolong dalam kategori sehat karena berada diatas 6,5%. Sedangkan pada tahun 2009 berada dalam kondisi kurang sehat karena berada dibawah 6,5%. Rasio Utang Atas modal pada tahun 2008, 2009 dan 2010,

tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilai ini berada diatas 130%. PT. Total Bangun Persada Tbk, pada tahun 2008, memiliki Current Ratio yang tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada dibawah150%, sedangkan pada tahun 2009 dan 2010 tergolong dalam kategori sehat karena nilainya berada di atas 150%. Return On Asset pada tahun 2008, tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada dibawah 6,5%. Sedangkan pada tahun 2009 dan 2010, tergolong dalam kategori sehat karena nilainya berada diatas 6,5%. Rasio Utang Atas Modal pada tahun 2008, 2009 dan 2010, tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada diatas 130%. PT. Wijaya Karya (persero) Tbk, pada tahun 2008, 2009 dan 2010, memiliki Current Ratio yang tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada dibawah 150%. Return On Asset pada tahun 2008 dan 2009 tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada dibawah 6,5%. Sedangkan pada tahun 2010, tergolong dalam kategori sehat karena nilainya berada di atas 6,5%. Rasio Utang Atas Modal tahun 2008, 2009 dan 2010, tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada di atas 130%. PT. Duta Graha Indah Tbk tahun 2008, 2009 dan 2010, memiliki Current Ratio yang tergolong dalam kategori sehat karena nilainya berada diatas 150%. Return On Asset pada tahun 2008 dan 2009, tergolong dalam kategori sehat karena nilainya berda diatas 6,5%. Sedangkan pada tahun 2010, tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada dibawah 6,5%. Rasio Utang Atas Modal tahun 2008, 2009 dan 2010, tergolong dalam kategori sehat karena nilainya berada dibawah 130%. PT. Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2008, 2009 dan 2010, memiliki Current Ratio yang

tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada dibawah 150%. Return On Asset pada tahun 2008 dan 2009, tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada dibawah 6,5%. Sedangkan pada tahun 2010 tergolong dalam kategori sehat karena nilainya berada diatas 6,5%. Rasio Utang Atas Modal pada tahun 2008, 2009 dan 2010, tergolong dalam kategori kurang sehat karena nilainya berada diatas 130%.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Perusahaan Konstruksi, Analisis Rasio.

ABSTRACT

This watchfulness aims to evaluate registered construction company's finance well-being at indonesia effect exchange in the year 2008, 2009, and 2010. Finance ratio that worn current ratio, return on assets, and debt to equity ratio.

Data that used financial statement that publicized to pass website www.idx.co.id. sample taking method that used purposive sampling. sample that used as much as 6 construction company. Analysis model that used with Descriptive method.

Analysis result shows that PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, in the year 2008, 2009 and 2010, has current ratio that belong to under the way because the value presents under 150%. Return on asset in the year 2008 and 2009, belong to in under the way category because presents under 6,5%. And in the year 2010 belong to in category wells because reside in on 6,5%. Debt ratio on capital in the year 2008, 2009 and 2010, belong to in under the way category because resides in on 130%. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, in the year 2008 and 2009, has current ratio that belong to to well because the value presents on 150%. While in the year 2010, stay in under the way condition because presents dibawah150%. Return on asset in the year 2008 and 2010, belong to in category wells because present on 6,5%. While in the year 2009 stay in under the way condition because presents under 6,5%. Debt ratio on capital in the year 2008, 2009 and 2010, belong to in under the way category because this value presents on 130%. PT. Total Bangun Persada Tbk, in the year 2008, has current

ratio that belong to in under the way category because the value presents dibawah150%, While in the year 2009 and 2010 belong to in category wells because the value resides in on 150%. Return on asset in the year 2008, belong to in under the way category because the value presents under 6,5%. While in the year 2009 and 2010, belong to in category wells because the value presents on 6,5%. Debt ratio on capital in the year 2008, 2009 and 2010, belong to in under the way category because the value presents on 130%. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, in the year 2008, 2009 and 2010, has current ratio that belong to in under the way category because the value presents under 150%. Return on asset in the year 2008 and 2009 belong to in under the way category because the value presents under 6,5%. While in the year 2010, belong to in category wells because the value resides in on 6,5%. Debt ratio on capital year 2008,2009 and 2010, belong to in under the way category because the value resides in on 130%. PT. Duta Graha Indah Tbk year 2008, 2009 and 2010, has current ratio that belong to in category wells because the value presents on 150%. Return on asset in the year 2008 and 2009, belong to in category wells because the value berda on 6,5%. While in the year 2010, belong to in under the way category because the value presents under 6,5%. Debt ratio on capital year 2008, 2009 and 2010, belong to in category wells because the value presents under 130%. PT. Surya Semesta Internusa Tbk in the year 2008, 2009 and 2010, has current ratio that belong to in under the way category because the value presents under 150%. Return on asset in the year 2008 and 2009, belong to in under the way category because the value presents under 6,5%. While in the year 2010 belong to in category wells because

the value presents on 6,5%. Debt ratio on capital in the year 2008, 2009 and 2010, belong to in under the way category because the value presents on 130%.

Keyword: Construction company well-being level, ratio analysis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teoritis	7
2.1.1. Pengertian dan fungsi konstruksi indonesia	7
2.1.1.1. Pengertian	7

2.1.1.2. Fungsi Konstruksi Indonesia.....	9
2.1.2. Penilaian Kesehatan Perusahaan	11
2.1.3. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.1.4. Jenis Laporan Keuangan	15
2.1.5. Rasio Keuangan	15
2.1.6. Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.7. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	16
2.1.8. Metode Pendekatan Analisis Rasio Keuangan	20
2.1.9. Indikator Kesehatan Keuangan Perusahaan Konstruksi	21
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	34
3.2. Jenis dan Sumber Data	34
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	37
3.5. Teknik Analisis Data	37
3.6. Jadwal Penelitian	39

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1. Data Penelitian	40
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	40
A. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	40
B. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	43

C. PT. Total Bangun Persada Tbk	45
D. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	45
E. PT. Duta Graha Indah Tbk	52
F. PT. Surya Semesta Internusa Tbk	53
4.2. Analisis Data Penelitian	54
A. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	54
B. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	59
C. PT. Total Bangun Persada Tbk	63
D. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	67
E. PT. Duta Graha Indah Tbk	71
F. PT. Surya Semesta Internusa Tbk	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Keterbatasan Penelitian	83
5.3. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Indikator Kesehatan Keuangan Perusahaan Konstruksi	
	Menurut Peterson	22
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	36
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Data Perusahaan Tahun 2008	87
	Data Perusahaan Tahun 2009	88
	Data Perusahaan Tahun 2010	89
Lampiran 2	Hasil Analisis Rasio Perusahaan Konstruksi tahun 2008 ...	90
	Hasil Analisis Rasio Perusahaan Konstruksi tahun 2009 ...	91
	Hasil Analisis Rasio Perusahaan Konstruksi tahun 2010 ...	92